BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peneliti menemukan bahwa wacana seksualitas perempuan dalam lirik lagu "Telat 3 Bulan" oleh Jamrud memposisikan perempuan sebagai subjek dan objek. Perempuan sebagai subjek digambarkan sebagai karakter yang menampilkan seksualitasnya dan juga aktif secara seksual. Perempuan dalam hal ini memiliki posisi sebagai subjek aktif yang setara dengan laki-laki. Penggambaran perempuan yang aktif mengekpresikan seksualitasnya terlihat dari bagaimana perempuan tersebut mau melakukan hubungan seksual dengan laki-laki yang baru saja dikenal. Di dalam lirik lagu ini, pakaian yang digunakan adalah rok mini. Perempuan tersebut juga digambarkan sebagai perempuan pemalu yang mudah dirayu ketika bertemu dengan seorang laki-laki yang ia sukai. Wacana seksualitas perempuan didukung pula dengan adanya lirik yang "kau pun mau saat kurayu" atau perempuan secara mau dan sadar melakukan hubungan seksual dengan laki-laki. kemudian, penggambaran tubuh perempuan juga masih menjadi objek sekskual seperti dalam lirik "Rok minimu menyambut" lalu "melihat isi dalam rokmu' dan juga "kau tampak jadi gendut" penggambaran ini membuat tubuh perempuan terfragmentasi. Selain itu, lagu ini digambarkan dan dilihat dari sudut pandang laki-laki. Bagaimana fokalisasinya ini merupakan sudut pandang laki-laki dominan yang mengontrol tubuh perempuan dan juga yang memegang kekuasaan atas hubungan seksual laki-laki dan perempuan.

Posisi subjek - objek dan penulis pembaca dalam lirik lagu "Telat 3 Bulan" oleh jamrud ini menampilkan sekualiats perempuan dalam teks. Hal ini sejalan dengan adanya stereotip yang ada di masyarakat mengatakan bahwa perempuan yang menampilkan seksualitasnya dianggap sebagai perempuan yang tidak baik karena hal tersebut masih tabu di masyarakat. Perempuan sebagai objek melalui penggambaran tubuhnya yang terfragmentasi untuk menjadi objek hasrat seksual laki-laki. Posisi penulis disini dilihat darimana sudut pandang laki-laki dan menggambarkan perempuan sebagai objek seksual.

Wacana Seksualitas.., Elsa Hidayati, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Peneliti berharap penelitian mengenai bagaimana perempuan digambarkan di dalam musik bisa diperluas mengenai lagu yang lebih populer masa kini, genre musik yang berbeda. Peneliti juga berharap penelitian yang akan datang menggunakan teori analisis wacana kritis sara mills dengan konsep yang berbeda. Peneliti menyarankan agar penelitian ini bisa berkembang lebih jauh dan luas lagi.

5.2.2 Saran praktis

Penelitian ini bisa menjadi acuan dalam melihat bagaimana perempuan digambarkan di dalam lagu dan bagaimana industri musik masih didominasi oleh laki-laki. Peneliti berharap musik bisa menjadi alat untuk menciptakan kesetaraan gender dan menentang stereotip negatif mengenai perempuan. Peneliti juga berharap musik tidak lagi menjadi tempat untuk merendahkan dan mengeskploitasi perempuan.